




HARIAN JOGJA/PAMUJI TRI NASTITI

**JEMBATAN KLERINGAN**—Proyek pengerjaan Jembatan Kleringan kini tengah melakukan *reling* atau pemasangan tiang pagar pembatas. Sebanyak 13 tiang pagar pembatas dipasang pada sisi-sisi jembatan sepanjang kurang lebih 40 meter. Foto diambil Senin (14/11).

## Desember, Jembatan Kleringan selesai

Pamuji Tri Nastiti  
HARIAN JOGJA

**JOGJA**—Proyek pembangunan Jembatan Kleringan, Kotabaru ditarget selesai pada waktunya, yaitu pertengahan Desember mendatang. Pengerjaan proyek kini tengah memasang *reling* atau tiang pagar pembatas jembatan. Direncanakan, Rabu (16/11) besok, pengaspalan jalan jembatan bakal dilakukan.

Deputi General Superintendent pengelola proyek, Indro Setiono menyampaikan, pemasangan tiang-tiang pagar pembatas sudah dilakukan seminggu terakhir. Sejumlah 13 tiang pagar pembatas disusun di setiap sisi jembatan dengan panjang kurang lebih 40 meter arah timur ke barat. "Target minggu ini selesai," katanya kepada *Harian Jogja*, Senin (14/11).

Selain pemasangan tiang pagar pembatas, proyek juga mengerjakan *rigid* atau cor beton pada sisi badan jalan jembatan. Sebelumnya, proyek telah menyelesaikan penggalian talut Kali Code yang melintasi bawah jembatan. Talut digali kurang lebih tiga meter dari kaki-kaki jembatan untuk pengerjaan penguatan sisi kaki-kaki jembatan yang tertancap di aliran kali. "Untuk hadapi aliran air tidak masalah karena tiang pancang juga sudah kuat," lanjutnya.

Menurut Indro, pengerjaan jembatan tidak terkendala apapun. Di sisi lain, selain pengerjaan jembatan, proyek juga mengerjakan perbaikan jalur jalan utamanya jalan menuju jembatan dari arah barat atau depan Kedaung dan jalan tikungan ke arah utara. Kedua jalan tersebut masing-masing telah dikeruk untuk penyesuaian dengan jalur jembatan maupun penyesuaian tinggi kendaraan yang diperkirakan melintas di bawah rel kereta api di wilayah tersebut.

Terpisah, Kabid Bina Marga Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, Wijayanto optimistis pembangunan Jembatan Kleringan dapat selesai sesuai target pada akhir tahun ini. Maksimal pertengahan Desember 2011 jembatan sudah bisa dioperasikan. Apalagi, katanya, sejauh ini proses pengerjaan dilakukan *on the track*.

Sehubungan pengerjaan proyek pada musim hujan Wijayanto mengatakan hujan tidak memberikan dampak kinerja yang besar. Ia mengatakan, sesuai pemasangan alas jembatan maka pengerjaan selanjutnya dinilai akan lebih ringan karena hanya menyisakan pengerjaan bagian atas jembatan. "Prinsipnya pengerjaan tidak terdada hujan, walaupun hujan pada siang maka ada sistem lembur yang bisa digunakan untuk melanjutkan pekerjaan," katanya, kemarin.

Din. Kimpraswil

Negatif      Amat Segera      Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005